

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*).¹ Yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara peneliti langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Dengan langsung ke tempat di mana Wisata Kuliner Baiman berada, untuk mengetahui pengembangan usaha pedagang-pedagang kuliner di Kawasan Kuliner Baiman Banjarmasin.

Pendekatan yang peneliti lakukan adalah dengan menggunakan metode kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Kawasan Wisata Kuliner Baiman yang terletak di Jalan Lingkar Dalam Selatan, Pekapuran Raya Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Lokasi Wisata Kuliner Baiman Banjarmasin ini dekat dengan kampus UIN Antasari, banyak orang yang

¹Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm. 34.

²V Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, Cet I (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2014), hlm. 14.

hilir mudik, terletak di persimpangan jalan, dan berbagai pertimbangan strategis lainnya tersebut mudah dijangkau oleh masyarakat dan menunjang pengembangan usaha.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian meliputi data primer dan data sekunder, sebagai berikut yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara kepada informan.

Data primer yang dimaksud peneliti:

- 1) Identitas informan, meliputi nama, jenis kelamin, umur, nama warung, jenis makanan.
- 2) Pengembangan usaha pedagang-pedagang kuliner di Kawasan Wisata Kuliner Baiman Banjarmasin .

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan berupa informasi yang melengkapi data primer. Data tambahan yang dimaksud peneliti meliputi dokumen atau arsip yang didapatkan dari berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian ini. Data yang berhubungan misalkan gambaran umum objek penelitian seperti gambaran umum dari Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga

Kerja Kota Banjarmasin tentang Kawasan Wisata Kuliner Baiman Banjarmasin.

2. Sumber data

Informan yaitu 8 pedagang di Wisata Kuliner Baiman dengan membagi tiga zona di Wisata Kuliner Baiman Banjarmasin, tiap-tiap zona peneliti mengambil beberapa pedagang sesuai dengan jumlah pedagang di setiap zona untuk diwawancarai. Untuk zona pertama yang terdiri dari 15 warung makan yang dimulai dari warung makan Delia Putri sampai warung makan P. Muji Hartono peneliti mewawancarai 4 pedagang di zona pertama yang terdiri dari warung makan Delia Putri, warung makan Seafood P. Muji Hartono, warung makan Ayu Lamongan dan warung makan Soto Babat Madura Pal 4,5. Zona kedua yang terdiri dari 6 warung makan yang di mulai dari warung makan Seafood CJDW sampai dengan warung makan Depot Sarah, peneliti mewawancarai 2 pedagang di zona kedua ini yang terdiri dari warung makan Mie Ayam BPJS dan warung makan Sedap Malam. Zona ketiga terdiri dari 4 warung makan yang di mulai dari warung makan Ma Haji Fansyah sampai dengan Warung Hendra, peneliti mewawancarai 2 pedagang di zona tiga ini yang terdiri dari warung makan Alfian Z dan warung makan Ma Haji Fansyah. Zona-zona ini saya ilustrasikan dalam bentuk gambar pada bab IV penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.⁴ Observasi yang dimaksud peneliti yaitu dengan datang langsung ke-Kawasan Wisata Kuliner Baiman untuk melihat aktivitas warung makan di sana sesuai waktu tertentu.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambil bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai dengan atau tanpa

³Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), hlm. 401.

⁴Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm.132

menggunakan pedoman.⁵ Wawancara yang digunakan peneliti yaitu dengan tatap muka langsung kepada pedagang warung makan dan mewawancarai langsung pedagang warung makan di tempat mereka berjualan di Kawasan Wisata Kuliner Baiman

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, kliping, dan sebagainya. Sementara dokumen terekam dapat berupa film, kaset rekaman, mikrofilm, foto dan sebagainya.⁶ Dokumentasi yang dimaksud peneliti adalah pengumpulan data penelitian yang melalui sumber data dari brosur-brosur, sejumlah buku dan dokumen-dokumen lainnya yang mempunyai relevansi dengan tema penelitian.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data secara:

⁵V. Wiratna Sujarweni, *Op Cit*, hlm. 31.

⁶Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm.76.

- a. Editing yaitu peneliti meneliti dan memeriksa kembali kelengkapan, kejelasan dan kesempurnaan data yang diperoleh dari lapangan, sehingga didapatkan data yang valid.
- b. Klasifikasi, yaitu semua data yang terkumpul dikelompokkan sesuai dengan jenis dan kronologis permasalahan yang diteliti.
- c. Deskripsi, yaitu menyajikan data dengan secara jelas dalam bentuk uraian dalam bentuk hasil penelitian.

2. Analisis Data

Setelah data diolah, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis kualitatif dengan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman dalam analisis data sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (reduksi data)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dari fokus penelitian. Dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.⁷ Dalam hal ini peneliti memilah hal-hal yang didapat pada saat wawancara dengan para

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, cet XVIII (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), hlm. 431.

pedagang sesuai dengan fokus penelitian dalam menjawab rumusan masalah yang dibuat peneliti.

b. *Data Display (penyajian data)*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Melakukan mendisplay data terhadap huruf besar, huruf kecil dan angka disusun ke dalam urutan sehingga strukturnya dapat dipahami dalam bentuk hasil penelitian Analisis Pengembangan Usaha Pedagang Kawasan Wisata Kuliner Baiman Banjarmasin.

c. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat

berupa deksripsi atau gambaran umum Analisis Pengembangan Usaha Pedagang Kawasan Wisata Kuliner Baiman Banjarmasin yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan klasual atau interaktif, hipotesis dan teori.

F. Tahapan Penelitian

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini, maka penulis menempuh beberapa tahapan berikut ini yaitu:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini penulisan mengadakan penjajakan awal dalam rangka mengamati objek yang diteliti, dilanjutkan dengan pembuatan proposal dan dikonsultasikan dengan dosen penasihat untuk persetujuan kemudian dimasukkan ke TIM proposal skripsi. Setelah proposal diterima selanjutnya penulis mengadakan konsultasi dengan dosen pembimbing dan asisten dosen yang ditunjuk oleh fakultas. Kemudian diadakan seminar proposal yang dilaksanakan pada rabu, 07 November 2018 di Ruang Munaqasyah FEBI Lantai tiga.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis secara langsung berkunjung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan dengan menggunakan metode yang telah dipilih sebelumnya, dengan observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan pada 20 Januari s/d 20 Februari 2020

untuk wawancara dan dokumentasi, sedangkan observasi sudah saya lakukan terlebih dahulu.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini setelah semua data yang diperlukan, kemudian diolah sesuai dengan teknik pengolahan data dan analisisnya mengacu kepada landasan teoritis.

4. Tahapan Penulisan Laporan

Pada tahap ini melakukan penyusunan hasil penelitian berdasarkan sistematika penulisan yang telah ada untuk sebuah karya tulis ilmiah dengan berkonsultasi kepada dosen pembimbing dan asisten dosen.